

**PENGARUH SOLVABILITAS, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Kariza Sharfina**

**2017130158**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***THE INFLUENCE OF SOLVENCY, INTEREST RATE, AND  
RUPIAH EXCHANGE RATE ON STOCK PRICES (CASE STUDY IN  
BANKING COMPANIES LISTED IN IDX PERIOD 2015-2019)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Kariza Sharfina**

**2017130158**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH SOLVABILITAS, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015-2019)**

**Oleh:**

**Kariza Sharfina**

**2017130158**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Kariza Sharfina  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Mei 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130158  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul.

PENGARUH SOLVABILITAS, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP  
HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2015-2019)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2021

Pembuat pernyataan : Kariza Sharfina



(Kariza Sharfina)

## ABSTRAK

Kondisi perekonomian terus bertumbuh seiring dengan berkembangnya teknologi. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Investasi sangat penting bagi generasi muda karena akan menjadi penerus pelaku ekonomi yang akan mendatang. Jenis investasi yang paling banyak dipilih oleh investor muda adalah investasi saham. Penting bagi investor dan calon investor untuk memperhatikan pergerakan harga saham. Investor yang memiliki kemampuan dalam menganalisis pergerakan harga saham memungkinkan investor dapat menentukan kapan waktu untuk membeli dan menjual saham, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal atau meminimalkan kerugian.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu solvabilitas, sedangkan faktor eksternal yaitu suku bunga dan nilai tukar rupiah. Solvabilitas perusahaan yang tinggi cenderung akan meningkatkan harga saham. Suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia rendah cenderung akan meningkatkan harga saham. Nilai tukar rupiah terhadap USD yang menguat cenderung akan meningkatkan harga saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, sehingga observasi berjumlah 85. Sumber data menggunakan data sekunder. Data diperoleh melalui situs resmi BEI, situs perusahaan, situs resmi Bank Indonesia, dan situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data menggunakan regresi data panel. Pengolahan data dilakukan menggunakan *EViews 11*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Saran bagi investor, sebaiknya memperhatikan faktor solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah dalam berinvestasi saham. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel observasi yang lebih banyak, periode waktu yang lebih panjang, dan menggunakan sampel industri lain.

Kata kunci: harga saham, solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah.

## ABSTRACT

*Economic conditions continue to grow along with the development of technology. One of the factors that drive economic growth is investment. Investment is very important for the younger generation because it will be the successor of future economic actors. The type of investment that is mostly chosen by young investors is a stock investment. Investors and potential investors need to pay attention to stock price movements. Investors who can analyze stock price movements allow investors to determine when to buy and sell shares, so they can earn optimum profits or minimize losses.*

*Stock prices can be influenced by internal factors and external factors. Internal factors are solvency, while external factors are interest rates and rupiah exchange rates. The high solvency of the company tends to increase the share price. The interest rate announced by Bank Indonesia is low, which tends to increase stock prices. The Rupiah exchange rate to USD strengthened tends to increase stock prices.*

*This type of research is causal research using a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling. The research sample is 17 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period so that the observations are 85. The data source uses secondary data. Data was obtained through the IDX's official website, the company's website, Bank Indonesia's official website, and the official website of the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis using panel data regression. Data processing was carried out using EViews 11.*

*The results showed that solvency did not affect stock prices, interest rates did not affect stock prices, and the rupiah exchange rate did not affect stock prices. In addition, solvency, interest rates, and the rupiah exchange rate simultaneously affect stock prices. Suggestions for investors, you should pay attention to solvency factors, interest rates, and rupiah exchange rates in investing in stocks. For future researchers, it is better to use a larger sample of observations, a longer period, and use samples from other industries.*

*Keywords: Stock price, solvency, interest rate, and rupiah exchange rate.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2015-2019)” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Proses penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam berbagai bentuk selama proses perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Mamah, Papah, Farrell, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak tergantikan kepada saya. Terima kasih atas semua bantuan secara moril maupun materiil yang telah diberikan kepada peneliti hingga saat ini.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing. Terima kasih selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, bantuan, ilmu, saran, dan dengan sabar Ibu memberikan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Agustinus Susilo, S.E., M.Ak., Ak. CA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntansi peneliti yang telah memberikan banyak ilmu, saran, informasi, serta dukungan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntansi peneliti yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat bagi peneliti.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat kepada peneliti.
8. Gihan Muzdalifah, Lutfu Agasti, dan Nadya Almira selaku sahabat peneliti dari SMA. Terima kasih telah selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, menghibur, dan memberikan dukungan.
9. Thifa Amani Prahasyila selaku sahabat peneliti dari awal masuk kuliah. Terima kasih telah menjadi sahabat baik peneliti hingga kini, mendengarkan keluh kesah peneliti, saling berbagi cerita, dan saling menyemangati.
10. Virna Firyal dan Benedikta Leoni selaku teman yang sama-sama sedang membuat skripsi dan teman belajar selama perkuliahan. Terima kasih telah memberi dukungan, bantuan, saran, dan mendengarkan keluh kesah peneliti.
11. Evelyn Zhuang selaku teman peneliti dari awal masuk kuliah hingga sekarang.
12. *Unch* yaitu Adelia Azzahra, Alexandrine Louisa, Azzahra Pramezwari, Charisma Biagina, Febiana Wilanda, Hana Nur, Graceilla Shannia, Margaretha Candy, Muthia Try, Saviera Fasha, Salma Assyifa, Sherilia Sugandi, Sazkia Qinthara, dan Valencina Naomi selaku teman-teman peneliti saat awal perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman peneliti dari masa adaptasi peralihan dari SMA ke kuliah hingga saat ini.
13. Salsabila Amani, Dilla Ul Islami, Elvina Darmadjaja, dan Ulfiah Damayanti selaku teman belajar peneliti.
14. Sarah Sophia dan Haifa Firdaus selaku teman peneliti dari SMA. Terima kasih telah menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberi dukungan kepada peneliti.
15. Biaggi Yohanes, Christian Giovanni, dan Dennis Gunawan selaku teman belajar dan berbagi cerita.
16. Teman-teman Akuntansi UNPAR yang telah bersama-sama menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta memohon maaf atas kesalahan atau terdapat hal yang kurang berkenan pada skripsi ini. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Semoga Tuhan membalas semua



kebaikan bagi pihak yang membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bandung, Juli 2021

Kariza Sharfina

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Laporan Keuangan.....	10
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Karakteristik Konseptual Pelaporan Keuangan .....	12
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan .....	13
2.1.5. Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.2. Solvabilitas.....	14
2.2.1. Rasio Solvabilitas .....	15
2.2.2. Kesehatan Perbankan.....	17
2.3. Suku Bunga.....	19
2.4. Nilai Tukar .....	20
2.5. Investasi .....	21
2.5.1. Tujuan Investasi.....	22
2.5.2. Dasar Keputusan Investasi.....	22
2.6. Pasar Modal .....	23
2.6.1. Jenis Pasar Modal .....	23
2.6.2. Instrumen Pasar Modal .....	24

2.7. Saham.....	26
2.7.1. Harga Saham.....	26
2.7.2. Jenis-Jenis Harga Saham .....	27
2.7.3. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	28
2.7.4. Analisis Harga Saham.....	29
2.8. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Metode Penelitian .....	35
3.1.1. Langkah-langkah penelitian.....	35
3.1.2. Variabel Penelitian.....	37
3.1.2.1. Variabel Dependen.....	37
3.1.2.2. Variabel Independen .....	37
3.1.3. Hipotesis Penelitian .....	42
3.1.4. Populasi dan Sampel.....	43
3.1.5. Sumber Data .....	45
3.1.6. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.1.7. Teknik Pengolahan Data.....	48
3.1.7.1. Statistik Deskriptif .....	48
3.1.7.2. Metode Model Regresi Data Panel .....	48
3.1.7.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	49
3.1.7.4. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.1.7.5. Analisis Regresi Data Panel.....	52
3.1.7.6. Uji Hipotesis .....	53
3.1.7.7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.2 Objek Penelitian.....	55
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	57
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.1.1.1. Harga Saham .....	58
4.1.1.2. Solvabilitas.....	60
4.1.1.3. Suku Bunga.....	61
4.1.1.4. Nilai Tukar Rupiah.....	63

4.1.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	64
4.1.2.1. Uji Chow .....	64
4.1.2.2. Uji Hausman .....	65
4.1.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	66
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	67
4.1.3.2. Uji Autokorelasi.....	68
4.1.3.3. Uji Multikolinearitas .....	69
4.1.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	70
4.1.5. Uji Hipotesis .....	73
4.1.5.1. Uji Statistik t .....	73
4.1.5.2. Uji Simultan F.....	74
4.1.6. Analisis Koefisien Determinasi .....	74
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
4.2.1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham.....	75
4.2.2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham .....	76
4.2.3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham .....	77
4.2.4. Pengaruh Solvabilitas Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham.....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Minimum CAR .....	19
Tabel 2.2. Tabel Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel 3.2. Penentuan Sampel Penelitian .....	44
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman .....	65
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	66
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data.....	67
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Proses Pemilihan Sampel
- Lampiran 2. Harga Saham Sebelum Transformasi (dalam rupiah)
- Lampiran 3. Ln Harga Saham
- Lampiran 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- Lampiran 5. Suku Bunga BI-7DRR
- Lampiran 6. Nilai Tukar Rupiah Kurs JISDOR

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian terus bertumbuh seiring dengan berkembangnya teknologi. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), investasi merupakan penanaman modal berupa aktiva tetap atau pembelian surat berharga untuk memperoleh keuntungan, investasi biasanya dalam jangka panjang. Maka dari itu, investasi sangat penting bagi generasi muda karena akan menjadi penerus pelaku ekonomi yang akan mendatang. Saat ini, generasi muda sudah banyak yang memiliki kesadaran untuk memulai investasi maupun sekedar mencari informasi mengenai investasi.

Dikutip dari situs investor.id, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor atau *Single Investor Identification (SID)* di pasar modal sampai 21 Desember 2020 totalnya adalah 3,8 juta orang. Sebanyak 73,83 persen merupakan investor milenial atau investor berusia dibawah 40 tahun. Kebanyakan investor membuka akun rekening saham melalui perusahaan *financial technology (fintech)*. Saat ini, terdapat 19 perusahaan efek yang dapat mendukung proses pembukaan rekening secara *online*. *Fintech* sangat membantu para calon investor dalam mengakses pasar modal terutama dalam membuka rekening saham (Rossiana, 2020).

Investasi memiliki banyak manfaat seperti nilai aset dan kekayaan akan semakin meningkat, berpotensi menjadi penghasilan di masa yang mendatang, dan terhindar dari inflasi. Pada umumnya, bentuk investasi dapat dibedakan menjadi dua. Investasi dalam bentuk aktiva riil, seperti emas, logam, tanah, dan properti. Investasi dalam bentuk surat-surat berharga, seperti saham, obligasi, dan deposito.

Jenis investasi yang paling banyak dipilih oleh investor milenial adalah investasi saham. Hal ini dikarenakan saat akan berinvestasi mereka biasanya mempertimbangkan faktor seperti memiliki modal yang terbatas dan akses yang mudah untuk berinvestasi. Saat ini, dana bukan lagi menjadi masalah karena dengan modal Rp100.000,00 sudah dapat membeli saham. Selain itu, untuk bertransaksi saham cukup membuka rekening saham di perusahaan sekuritas dengan mengunduh



aplikasi *online trading* kemudian mengikuti langkah-langkah atau tutorialnya. Tidak perlu datang langsung ke perusahaan yang akan dibeli sahamnya, semua dapat dilakukan dengan *online* dan mudah.

Berinvestasi saham memiliki risiko yang besar tetapi sebanding dengan imbalan hasil yang diperoleh, jika memiliki pemahaman tentang saham dan strategi investasi yang baik. Saat ini, ilmu pengetahuan tentang saham mudah diakses di berbagai *platform* dan bahkan tidak sedikit investor sukses yang membagikan ilmunya tentang berinvestasi bagi pemula.

Keuntungan dari berinvestasi saham adalah mendapat *capital gain* dan mendapat dividen yang dibagikan oleh perusahaan. *Capital gain* adalah keuntungan dari selisih antara harga membeli saham dan harga menjual saham, di mana harga menjual saham lebih tinggi dari harga membeli saham. Keuntungan dari perubahan harga saham terbentuk karena adanya aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan yang berasal dari hasil kinerja perusahaan. Besarnya dividen dibagikan melalui persetujuan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen diberikan kepada investor yang memiliki saham pada waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perusahaan. Pembagian dividen dapat berupa uang tunai atau saham sehingga jumlah saham yang dimiliki pemodal akan bertambah (IDX, 2018a).

Risiko yang dapat timbul dari berinvestasi saham yaitu *capital loss* dan risiko likuidasi. *Capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu kerugian dari selisih antara membeli saham dan menjual saham, di mana harga menjual saham lebih rendah dari harga membeli saham. Risiko likuidasi adalah perusahaan dari saham yang dimiliki investor dinyatakan pailit oleh pengadilan atau perusahaan tersebut bubar dikarenakan suatu hal tertentu. Ketika perusahaan pailit atau bangkrut, pemegang saham merupakan prioritas terakhir perusahaan dalam membagikan kekayaannya setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya. Jika perusahaan tidak memiliki sisa kekayaan, maka pemegang saham tidak akan mendapat hasil dari likuidasi tersebut. Oleh karena itu, pemegang saham harus mengikuti perkembangan perusahaan yang sahamnya dimiliki (IDX, 2018a).

Seiring dengan berkembangnya teknologi, informasi apapun dapat dengan mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Termasuk informasi mengenai

saham di Indonesia maupun dunia. Pada kondisi dan keadaan tertentu yang mengakibatkan fluktuasi harga saham secara ekstrem biasanya banyak diberitakan di berbagai media. Hal ini dapat memberikan informasi bagi investor, calon investor, maupun orang awam yang mulai tertarik berinvestasi saham.

Informasi terkait pergerakan harga saham perlu diperhatikan oleh investor dan calon investor saham. Kemampuan investor dalam menganalisis pergerakan harga saham memungkinkan investor untuk menentukan kapan waktu untuk membeli dan menjual saham sehingga dapat memperoleh keuntungan atau meminimalkan kerugian.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Isbandi dan Agustin (2020), faktor internal atau faktor ekonomi mikro yaitu faktor yang berhubungan langsung dari dalam perusahaan, seperti kinerja dan kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari data di laporan keuangan perusahaan. Dengan data pada laporan keuangan tersebut, dapat membantu investor untuk menentukan apakah harus membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Serta informasi dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar dividen. Faktor eksternal atau faktor ekonomi makro yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan kondisi perusahaan, seperti kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Solvabilitas adalah kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Solvabilitas tergantung pada profitabilitas dan struktur modal perusahaan dalam jangka panjang (Subramanyam, 2014:9). Analisis dengan rasio solvabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Analisis rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan pada periode sebelumnya. Dengan menganalisis rasio solvabilitas periode sebelumnya maka dapat memprediksi kinerja keuangan di masa yang akan mendatang. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat membantu investor dan calon investor dalam membuat keputusan apakah membeli, menjual, atau mempertahankan investasi saham.

Suku bunga acuan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Ketika Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang rendah, maka investor cenderung menanamkan modalnya pada saham. Sebaliknya,

jika Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang tinggi, maka investor cenderung mengalihkan investasinya menjadi deposito dengan harapan memperoleh keuntungan yang optimal dan risiko yang rendah.

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika juga menjadi salah satu faktor ekonomi makro yang perlu diperhatikan oleh investor. Jika nilai rupiah melemah terhadap dolar Amerika, maka *return* investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia akan menurun. Investor asing cenderung akan menjual sahamnya untuk mencegah kerugian akibat perubahan nilai tukar. Hal ini mengakibatkan harga saham akan relatif menurun.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Fungsi utama perbankan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya. Perbankan juga sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Permintaan kredit perbankan yang meningkat akan mendorong daya beli, pertumbuhan usaha, serta kenaikan investasi.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian Sylvia, Murtatik, & Desmintari (2020), menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian Fahlevi, Asmapane, & Oktavianti (2018), rasio solvabilitas yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan konvensional. Hasil penelitian Ratnasih & Purbayani (2018), rasio CAR yang digunakan untuk mengukur solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh suku bunga terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Safuridar & Asyuratama (2018), secara parsial inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan. Hasil penelitian Rachmawati (2018), suku

bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. Menurut penelitian Anggraeni, Suharti, & Yudhawati (2019), diperoleh hasil bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham menyatakan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian Lintang, Mangantar, & Baramuli (2019), tingkat nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian Ratnasari, Mahsuni, & Marwadi (2019), kurs berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Saputra (2019), terdapat pengaruh yang negatif namun signifikan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019?
4. Apakah solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

2. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.
3. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.
4. Mengetahui pengaruh solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor mengenai keputusan dalam menanamkan modalnya khususnya pada saham perusahaan perbankan.
2. Bagi peneliti lain  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham khususnya pada saham perusahaan perbankan.
3. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia investasi.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Tandelilin (2017: 2) investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat berupa aset riil (tanah, emas, atau bangunan), maupun berupa aset finansial (deposito, saham, reksa dana, sukuk, atau obligasi). Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Ketika perusahaan membutuhkan dana lebih dari masyarakat umum untuk mengembangkan perusahaannya, mereka akan melakukan *go public*. Perusahaan memperoleh dana dari masyarakat umum dengan menjual saham.

Kegiatan jual beli saham diatur oleh pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perantara investor dan perusahaan penjual.

Dalam berinvestasi saham, penting bagi investor untuk memperhatikan pergerakan harga saham. Hal ini bertujuan agar investor mendapat keuntungan yang optimal. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Baik faktor dari dalam perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Maka dari itu, sebaiknya investor memiliki kemampuan dalam menganalisis harga saham. Terdapat analisis fundamental dan teknikal dalam menganalisis saham. Analisis fundamental yaitu analisis yang menggunakan data dari kondisi perusahaan, misalnya laba, dividen, penjualan, pertumbuhan, dan prospek perusahaan. Analisis teknikal yaitu analisis yang menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi, dan indeks pasar (Sudirman, 2015: 65-67).

Solvabilitas merupakan salah satu rasio yang penting untuk diperhatikan investor sebelum berinvestasi saham di perusahaan. Solvabilitas adalah kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Solvabilitas tergantung pada profitabilitas dan struktur modal perusahaan dalam jangka panjang. (Subramanyam, 2014: 9). Solvabilitas dapat digunakan investor untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak dibandingkan modal sendiri, maka solvabilitas akan menurun karena meningkatnya beban bunga. Hal ini akan mengakibatkan profitabilitas menurun (Sari dan Dewi, 2018). Apabila perusahaan memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut akan berdampak bagi investor perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada saham. Berdasarkan uraian ini, maka dirumuskan hipotesis penelitian pertama bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Bank Indonesia merupakan sebuah lembaga untuk mengawasi sistem perbankan, membuat kebijakan moneter, dan mengatur jumlah uang beredar dalam perekonomian. Salah satu alat kebijakan moneter yang penting adalah suku bunga. Suku bunga diatur oleh bank sentral untuk bank-bank umum. Tingkat suku bunga yang tinggi mendorong masyarakat umum untuk menabung (Mankiw, dkk, 2013: 144&209). Suku bunga yang rendah akan mendorong investor untuk melakukan investasi pada pasar modal. Hal ini akan berdampak pada penawaran dan permintaan

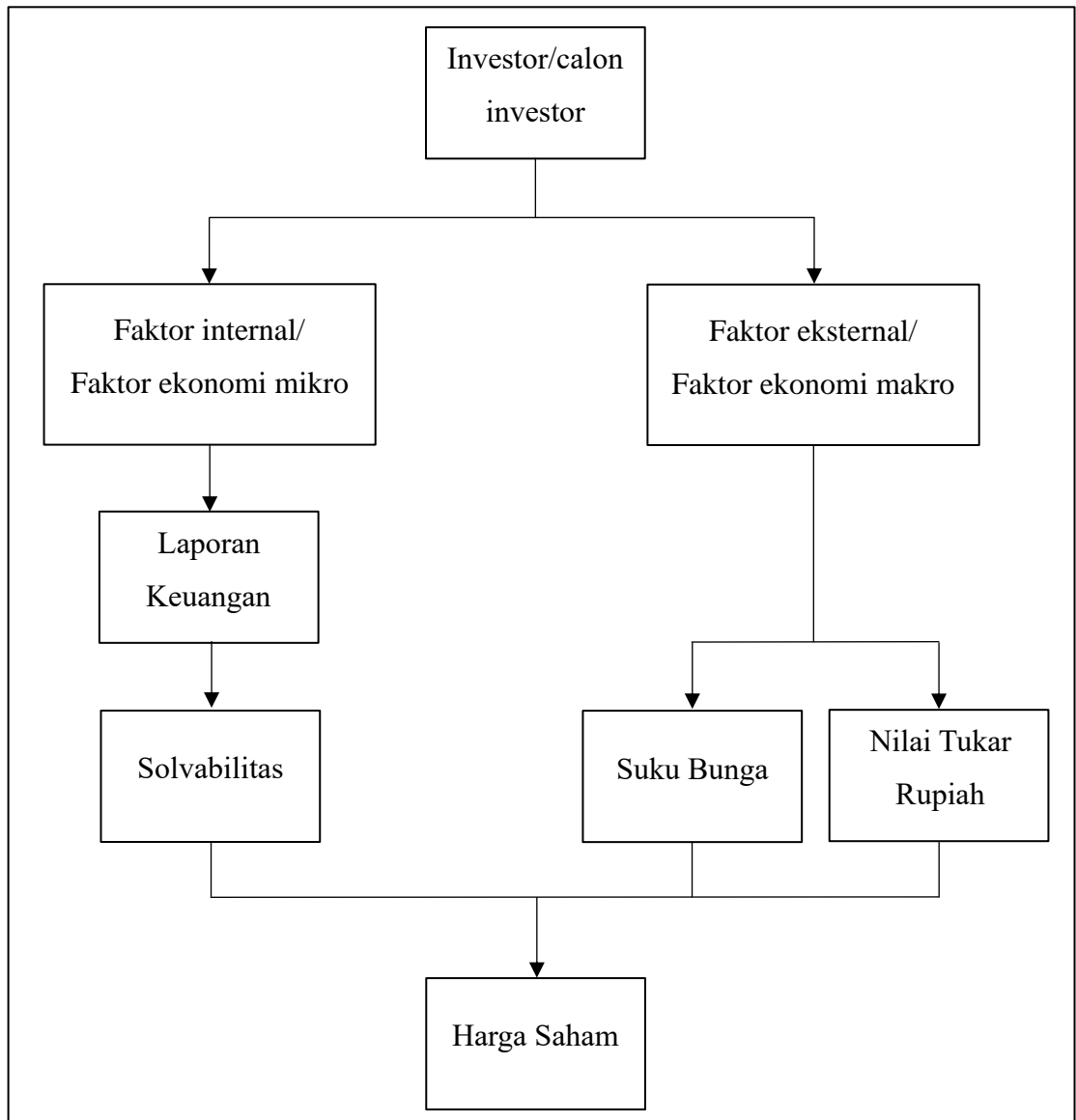
saham, sehingga menimbulkan perubahan pada harga saham. Berdasarkan uraian ini, maka dirumuskan hipotesis penelitian kedua bahwa suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Mankiw, dkk (2013: 193), nilai tukar merupakan nilai yang digunakan seseorang ketika menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Dalam penelitian ini, menggunakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (USD/IDR). Hal ini dikarenakan dolar Amerika seringkali digunakan di banyak negara sehingga dianggap sebagai standar mata uang dunia. Jika nilai tukar berubah sehingga rupiah dapat membeli mata uang asing lebih banyak, perubahan tersebut merupakan apresiasi rupiah. Apabila mata uang terapresiasi, maka mata uang tersebut dikatakan menguat. Ketika rupiah menguat, perusahaan yang bergerak di bidang importir akan mengalami keuntungan. Hal ini dikarenakan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi (Tandelilin, 2017: 346). Sebaliknya, perusahaan yang bergerak di bidang eksportir akan mengalami tekanan akibat menguatnya rupiah. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk membeli, menjual, atau mempertahankan sahamnya di perusahaan tersebut. Maka harga saham akan berfluktuasi sesuai dengan permintaan dan penawaran pada saham perusahaan terkait. Berdasarkan uraian ini, maka dirumuskan hipotesis penelitian ketiga bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham.

Informasi mengenai kondisi perusahaan dan kondisi perekonomian negara dapat menjadi keputusan bagi investor untuk berinvestasi saham. Investor yang akan membeli dan menjual saham dapat terbantu apabila memahami dan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu untuk menentukan prospek perusahaan di masa datang (Tandelilin, 2017: 379). Salah satu kinerja keuangan yang dapat diperhatikan investor adalah solvabilitas. Perusahaan yang memiliki solvabilitas baik cenderung akan menarik investor berinvestasi saham pada perusahaan tersebut. Selain itu, perubahan ekonomi makro akan memberikan pengaruh terhadap kinerja pasar modal khususnya saham. Dalam penelitian ini, variabel ekonomi makro adalah suku bunga dan nilai tukar rupiah. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku. Suku bunga yang

rendah akan menarik investor untuk berinvestasi pada saham (Tandelilin, 2017: 344-346). Berdasarkan uraian ini, maka terdapat hipotesis penelitian keempat yaitu solvabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Diolah peneliti